

SKRIPSI

PROSES ADAPTASI PENDUDUK TRANSMIGRASI DI DESA PANGKUL (Studi Pada Masyarakat Desa Pangkul Kota Prabumulih)



VINDY MARTHA

07021381419139

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PROSES ADAPTASI PENDUDUK TRANSMIGRASI DI DESA PANGKUL (Studi Pada Masyarakat Desa Pangkul Kota Prabumulih)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



VINDY MARTHA

07021381419139

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transmigrasi merupakan salah satu usaha Pemerintah dalam mengurangi kepadatan penduduk di Indonesia khususnya di Pulau Jawa, banyak Provinsi yang menjadi tujuan penduduk transmigrasi ini antara lain: (1) Provinsi Lampung (2) Provinsi Kalimantan Timur (3) Provinsi Kalimantan Tengah (4) Provinsi Riau (5) Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi-provinsi tersebut menjadi tujuan utama para transmigran dikarenakan ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dan masih banyaknya lahan yang bisa di kelola sebagai lahan pertanian.

Setiap penduduk yang mengikuti program transmigrasi dari Pemerintah dapat memperoleh lahan pertanian untuk dikelola, serta mendapatkan kebutuhan sandang, pangan dan papan yang telah di sediakan oleh Pemerintah, dengan adanya program transmigrasi ini diharapkan beban dan kepadatan penduduk di Pulau Jawa dapat dikurangi. Transmigrasi sendiri dimulai pada era Presiden Soekarno, dalam konteks kebangsaan program transmigrasi bukan hanya mengurangi kepadatan penduduk di Pulau Jawa akan tetapi sebuah upaya untuk mempersatukan bangsa Indonesia dalam bidang sosial dan budaya.

Penyelenggaraan Transmigrasi di Indonesia berawal dari zaman kolonisasi yaitu pada tahun 1905 ditandai dengan penempatan pertama sebanyak 155 Kepala Keluarga (KK) dari Kedu Jawa Tengah ke Gedong Tataan Provinsi Lampung. Istilah transmigrasi sendiri pertama kali dikemukakan oleh Soekarno pada tahun 1927. Selanjutnya dalam Konferensi Ekonomi di Kaliurang Yogyakarta, bersamaan dengan Rapat Panitia Siasat Ekonomi 3 Februari 1946 Wakil Presiden Muhammad Hatta menyebutkan pentingnya transmigrasi untuk mendukung pembangunan

industrialisasi di luar Pulau Jawa. Permulaan penyelenggaraan transmigrasi pada tanggal 12 Desember 1950, Pemerintah Indonesia secara resmi melanjutkan program kolonisasi yang telah dirintis pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1905 dengan nama yang lebih nasionalis yaitu transmigrasi. Pada saat itu, rombongan pertama kolonisasi sebanyak 155 keluarga dari Bagelan, Karesidenan Kedu, dikirim ke Gedong tataan, Lampung. Di tempat itulah para pendatang membangun desa pertama yang diberi nama Bagelan, sesuai dengan nama desa asalnya. Dari sinilah dimulainya sejarah ketransmigrasian yang selama satu abad (dihitung dari tahun 1905) ikut membantu perjuangan bangsa (Warsito, 1984:6).

Penduduk yang bertransmigrasi tentu akan bersinggungan dengan budaya dan nilai-nilai yang baru yaitu adat-istiadat di kawasan yang akan mereka tempati, tidak jarang terjadi konflik antara penduduk pendatang (Transmigran) dengan penduduk lokal, sehingga proses dalam beradaptasi sangat diperlukan untuk memperlancar program transmigrasi, dengan adanya proses adaptasi diharapkan akan menimbulkan kondisi yang harmonis di wilayah yang akan transmigran tempati.

Sumatera Selatan salah satu tujuan dari program transmigrasi, wilayah yang banyak terdapat transmigran yaitu di Kabupaten Banyuasin, di wilayah ini penduduk transmigran sudah menetap dari tahun 1980, mayoritas mereka berasal dari Suku Jawa dan Bali, penduduk transmigran bermata pencarian sebagai petani, mereka mengelola petak-petak tanah yang telah di berikan pemerintah untuk dikelola sebagai lahan pertanian, dari sekian banyak penduduk transmigran ada juga yang mengalami kegagalan sehingga mereka mencari tempat baru untuk menetap, penduduk transmigrasi dari Kabupaten Banyuasin ada sebagian yang pindah ke Kota Prabumulih tepatnya ke Desa Pangkul, Tahun 1990 merupakan tahun pertama bagi penduduk transmigran datang ke desa pangkul, transmigran ini berasal dari pulau jawa, mereka merupakan

transmigrasi swakarsa dimana mereka tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Desa Pangkul

Dusun	Perempuan	Laki-laki	Jumlah penduduk
1	293	296	589
2	285	251	536
3	159	147	306
4	273	239	512
5	257	283	540
6	275	289	564
7	480	457	937
Jumlah	2.022	1.962	3.984

(Sumber : Kantor kepala desa pangkul, data tahun 2017)

Desa pangkul terletak di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, penduduk di desa ini mayoritas bersuku belide dan suku jawa, mata pencarian mereka ialah berdagang dan bertani, desa tersebut berbatasan dengan kel.cambai, desa lembak dan desa sindur dimana kesemua desa tersebut mayoritas penduduknya Bersuku Belide. Pada tahun 2017 desa pangkul memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.984 jiwa, terdiri dari 2.022 penduduk perempuan dan 1.962 penduduk laki-laki. Dusun 1 sampai dusun 4 dan 7 dihuni oleh penduduk asli yang bersuku belide sedangkan dusun 5 sampai dusun 6 dihuni oleh penduduk transmigrasi yang bersuku jawa, jika di jumlahkan maka ada 1.104 jiwa penduduk yang bersuku jawa sedangkan ada 2.880 jiwa penduduk yang berasal dari penduduk asli yang bersuku belida. Menarik untuk dikaji bagaimana penduduk ini dapat beradaptasi dan harmonis di tengah banyaknya permasalahan yang dihadapi transmigran di tempat lain.

Masyarakat transmigran yang ada di Desa Pangkul tinggal terpisah cukup jauh \pm 1.2 Km dari masyarakat Suku Belide dan hidup mengelompok dalam satu dusun yaitu dusun IV dan V. Dengan banyaknya

pertumbuhan penduduk masyarakat Suku Jawa yang ada di Desa Pangkul membuat masyarakat Desa Pangkul dan sekitarnya memberi dua sebutan untuk wilayah Desa Pangkul yaitu, “Pangkul Dusun” untuk wilayah yang dihuni oleh penduduk asli dan “Pangkul Jawa” untuk wilayah yang dihuni oleh Penduduk transmigran sebagai suku pendatang. Akan tetapi hal ini tidak menjadi penghalang serta pemicu konflik dalam masyarakat Desa Pangkul. Masing-masing penduduk tetap bisa menjalin adaptasi, interaksi dan komunikasi satu sama lain.

Hubungan serta keakraban antara masyarakat transmigran dan penduduk asli juga tetap dapat terjalin dengan baik sampai dengan saat ini. Selain itu, penduduk transmigran di Desa Pangkul meskipun sebagai pendatang, tetapi mereka tidak terpengaruh dan tetap bisa mempertahankan serta melestarikan budaya, adat istiadat serta kebiasaan suku mereka di tengah-tengah kehidupan penduduk asli. Penduduk asli bisa saling menerima segala bentuk perbedaan yang ada dan saling menghargai adat istiadat serta budaya masing-masing tersebut. Sikap toleransi inilah yang membuat budaya serta adat istiadat dari penduduk transmigran tetap bisa terjaga dan terus terlaksana dengan baik meskipun mereka berada dalam wilayah Desa Pangkul yang dihuni oleh mayoritas penduduk asli yang Suku Belide, yang memiliki adat serta istiadat berbeda dengan penduduk transmigran.

Suku Belide sebagai penduduk asli Desa Pangkul, juga memiliki sikap yang terbuka terhadap kedatangan masyarakat transmigran sejak dari awal kedatangannya hingga sekarang. Sampai saat ini, belum pernah terjadi konflik antara penduduk transmigran dengan penduduk asli baik konflik agama, budaya, politik maupun ekonomi. Penduduk asli melihat perbedaan yang ada dengan penduduk transmigran sebagai bentuk keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat. Di samping itu, penduduk transmigran sebagai masyarakat pendatang juga bisa beradaptasi dan membaurkan diri dengan penduduk asli dengan baik sehingga

pertentangan-pertentangan dalam kehidupan bermasyarakat dapat dihindari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana proses adaptasi penduduk transmigrasi di desa pangkul. Untuk menjawab masalah utama pada penelitian ini, maka dapat diturunkan menjadi pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Apa yang melatar belakangi adaptasi penduduk transmigrasi di desa pangkul ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami tentang proses adaptasi yang dilakukan oleh penduduk transmigran di Desa Pangkul.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan memahami apa yang melatar belakangi transmigran beradaptasi dengan masyarakat di desa pangkul.
2. Untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor penghambat dan pendukung di dalam proses adaptasi penduduk transmigran di desa pangkul.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para akademisi dalam pengembangan ilmu sosial khususnya Sosiologi Kependudukan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang proses adaptasi dan transmigrasi, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat yang akan melakukan transmigrasi.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi oleh pemerintah dalam mengevaluasi program-program transmigrasi yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Department pendidikan dan kebudayaan bagian proyek pengkajian dan pembinaan nilai-nilai budaya Kalimantan timur, 1996, *Adaptasi sosial ekonomi masyarakat bajau di pemukiman baru Kalimantan timur*, Samarinda, CV.Zhitex

Purnama, H Dadang, 2004, *Modul ajar metode penelitian kualitatif*

Rusli, Said, 1983, *Kepadatan penduduk dan peledakannya*, Jakarta, PN Balai pustaka

Soekanto, Soerjono, 2013, *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta, PT.Rajagrafindo persada

Sugiyono, 2016, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, Bandung, CV.Afabeta

Tim penyusun, 2016, *Pedoman penulisan skripsi*, Palembang, UPT.Penerbit dan percetakan kampus Universitas Sriwijaya Palembang

Warsito, Rukmadi, 1984, *Transmigrasi dari daerah asal sampai benturan budaya di tempat pemukiman*, Jakarta, CV.Rajawali

Publikasi elektronik

Ariani, Rizky Norisma (2015), *Strategi Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Papua Penerima Beasiswa Afirmasi Dikti (ADIK) Tahun 2013 di Universitas Negeri Semarang*, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang

Arlina, Azti (2012), *Proses Adaptasi Antara Budaya Pasangan Menikah Melalui Proses Taaruf*, FISIP Universitas Indonesia

ChapterII,repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42017/Chapter%20II.pdf;jsessionid=F20325302A01223D35916E9214D8A14A?sequence=4

Data Kependudukan Indonesia

<https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab5>

Fachrial, lia aulia, *Proses Sosial dan Interaksi Sosial*

<http://fachriallia.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/45971/PROSES+SOSIAL+DAN+INTERAKSI+SOSIAL.pdf>

- Hernani, 2011, Adaptasi etnis jawa dengan penduduk setempat (studi kasus di kecamatan tinggimocong Kabupaten Gowa)
[Hhttp://wprints.umn.ac.id/332/1/HERNANI.docx](http://wprints.umn.ac.id/332/1/HERNANI.docx)
- Hurriyati, Dian Baiq (2014), *Proses Adaptasi Sosial Anak Panti Asuhan Sinar Melati (IV) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar*, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Rahma, Amalia Claudia Shety (2017), *Integrasi Sosial Masyarakat Suku Jawa Dengan Suku Belida Di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih*, Jurusan Sosiologi, Universitas Sriwijaya
- Risalah, Paska Rahmat (2015), *Proses Adaptasi Speech Code Dalam Komunikasi Antar Budaya*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humanior, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Shalih, Osmar (2012), *Adaptasi Penduduk Kampung Melayu Jakarta Terhadap Banjir*, Departemen Geografi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia
- Shalihat, Kurnia Anissa (2015), *Pola Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir di Perumahan Gunuk Indah Kota Semarang*, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
- Winata, Andi (2014), *Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Mencapai Prestasi Akademik*, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP Universitas Bengkulu
- Yunindyawati, *Peyebaran Penduduk: Migrasi, Transmigrasi, Urbanisasi*
<http://fisip.unsri.ac.id/userfiles/file/yunindy2.pdf>, SPD/1363100011/S3